

Judul artikel Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi mulai 2021 (Times New Roman, 14pt Bold)

Penulis^{1*}, Penulis², dst. (Times New Roman, 12pt Bold)

¹Afiliasi/Lembaga Penulis

Alamat Afiliasi/Lembaga Penulis (Times New Roman, 10 pt)

²Afiliasi/Lembaga Penulis

Alamat Afiliasi/Lembaga Penulis jika berbeda dengan Penulis 1

E-mail: ¹email@www.ac.id, ²email@www.ac.id (Times New Roman, 10 pt)

Received: June 2021; Accepted: February 2021; Published: December 2021

Abstract (Times New Roman, 11 pt Bold) (300 kata)

This is a new author guidelines and article template of Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan edition December 2017 publication. Abstract is written briefly and factually using Book Antiqua letter, size 10 pt with text length between 200-250 words. English version abstracts are written in English in past tense and in good sentences. Do not use abbreviations or citation in the abstract. Results and conclusions are written in present tense. Abstract includes background of problems, research objectives, research methods, results and conclusions.

Keywords: Keywords consist of three to five relevant words/phrases separated with semicolon

Abstrak (Times New Roman, 11 pt Bold) (300 kata)

Abstrak ditulis secara ringkas dan faktual menggunakan huruf Book Antiqua, ukuran 10 pt dengan panjang teks antara 200 – 250 kata. Abstrak versi Bahasa Indonesia ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jangan menggunakan singkatan atau kutipan pada abstrak. Hasil dan simpulan ditulis dalam bentuk *present tense*. Abstrak meliputi latar belakang permasalahan, tujuan penelitian, metode penelitian, hasil dan simpulan.

Kata Kunci: Berisi tiga sampai lima kata/frasa dengan tanda baca titik koma pemisah

PENDAHULUAN

Terjadinya perubahan pada pasal 169 huruf q Undang Undang No. 7 Tahun 2018 tentang pemilu pada 16 Oktober 2023, huruf q yang semula tertulis “Berusia paling rendah 40 tahun” lalu disahkan Mahkamah Konstitusi (MK) menjadi “Berusia paling rendah 40 tahun atau pernah/sedang menduduki jabatan yang dipilih melalui pemilihan umum termasuk pemilihan kepala daerah” telah membuka jalan Gibran, putra sulung Jokowi diusung oleh Koalisi Indonesia Maju mendampingi Prabowo sebagai bakal calon wakil presiden.

Pro-kontra terjadi di masyarakat dalam menanggapi keikutsertaan putra presiden dalam pilpres 2024 ini. Sebagian masyarakat yang kontra menyuarakan bahwa keikutsertaan Gibran dalam menjadi calon wakil presiden merupakan bentuk upaya pembangunan dinasti politik Jokowi. Tekanan publik juga mengarah ke institusi negara, MK. Bahkan, masyarakat yang kecewa menyematkan gelar bahwa MK merupakan kependekan dari “mahkamah keluarga”. Pasalnya, ketua MK merupakan ipar dari Presiden Jokowi, atau pamannya Gibran.

Polemik yang terjadi di MK ini, merupakan satu dari sekian banyak polemik yang timbul dalam proses keikutsertaan anak Jokowi di dunia politik, yang barang tentu anggapan adanya dinasti politik tidak dapat terelakkan. Pengamat hukum dan tata negara Bivitri Susanti menilai bahwa

doi: <https://dx.doi.org/10.24198/jlmk.vxix.xxxxx>

© 2021 Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi. This is an open access article under the CC BY-SA license

Website: <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JLMI>

<http://e-journal.sari-mutiara.ac.id>

MK telah melanggengkan politik dinasti dengan putusan terbarunya soal batas usia calon presiden dan calon wakil presiden. Lebih lanjut dikatakannya bahwa MK melanggengkan politik dinasti karena Jokowi saat ini masih menjabat. Politik dinasti Jokowi terlalu instan dan memanfaatkan posisinya yang masih menjabat. (tempo.co, 2023)

Merujuk pada laman resmi MK, politik dinasti dapat diartikan sebagai sebuah kekuasaan politik yang dijalankan oleh sekelompok orang yang masih terkait dalam hubungan keluarga. Dinasti politik lebih identik dengan kerajaan. Sebab kekuasaan akan diwariskan secara turun temurun dari ayah kepada anak, agar kekuasaan akan tetap berada di lingkaran keluarga. (mkri.id, 2015)

Isu dinasti politik diangkat oleh berbagai media massa dan turut mengangkat tanggapan Jokowi sebagai orang yang dipandang sedang membangun dinasti politik. Jokowi dua kali secara spesifik menanggapi isu dinasti politik yang dialamatkan padanya dalam konteks Pilpres 2024. Pertama, tanggapan diberikan Jokowi pada 13 Oktober 2023, sebelum putusan MK mengenai perubahan soal batas usia capres dan cawapres. Saat itu, Gibran diberitakan masuk sebagai salah satu kandidat bakal calon wakil presiden Prabowo. Menurut Jokowi, isu tersebut dia serahkan kepada masyarakat untuk menilai. (kompas.com, 2023)

Tanggapan kedua diberikan Jokowi pada 24 Oktober 2023 pasca dideklarasikannya Gibran sebagai cawapres Prabowo pada 22 Oktober 2023 atau sehari sebelum Prabowo dan Gibran mendaftarkan diri sebagai pasangan capres dan cawapres ke KPU. Jokowi dalam keterangannya menanggapi isu dinasti politik mempersilahkan masyarakat untuk menilai. Dia juga menegaskan bahwa kepala daerah maupun presiden saat ini masih dipilih oleh masyarakat, bukan elite partai politik. (liputan6.com, 2023)

Pemberitaan mengenai dua tanggapan Presiden Jokowi pada waktu yang berbeda tersebut diangkat salah tiganya oleh media online Tempo.co, Kompas.com dan Liputan6.com. Ketiga media online tersebut memberitakan tanggapan Jokowi dengan framing pemberitaan yang berbeda. Lebih lanjut, meskipun ketiga media tersebut memuat topik yang sama, tetapi judul berita, isi berita, narasumber yang dikutip cukup berbeda.

Karena itu, penulis berkeinginan untuk mengungkap pembingkai berita tanggapan Jokowi atas isu dinasti politik, secara spesifik pada dua tanggapan yang diberikan Jokowi pada 16 Oktober dan 24 Oktober 2023 yang diberitakan media online Tempo.co, Kompas.com dan Liputan6.com. Ketiga media nasional ini dipilih karena memberikan pemberitaan yang berbeda pada pemberitaan Jokowi yang memberikan 2 kali tanggapan

Analisis framing merupakan pisau analisis yang dipilih, hal ini dikarenakan dalam perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. (sobur, 2018)

Dalam upaya mengkonstruksi makna pada pembingkai berita tanggapan Jokowi atas isu dinasti politik pada ketiga media online yang akan penulis analisis, model analisis framing yang digunakan ialah model Pan & Kosicky. Dalam (sobur, 2018) dijelaskan bahwa model ini

mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing, yaitu: sintaksi, skrip, tematik dan retorik. Keempat dimensi struktural ini membentuk semacam tema yang mempertautkan elemen-elemen semantik narasi berita dalam suatu koherensi global. Model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide. Frame merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita—kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu—ke dalam teks secara keseluruhan. Frame berhubungan dengan makna. Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan teks.

Model tersebut relevan digunakan dalam membantu penulis mengungkap framing pemberitaan tanggapan Jokowi atas isu dinasti politik pada media online Tempo.co, Kompas.com dan Liputan6.com karena topik yang diangkat oleh tiga media tersebut sama tetapi pengemasan berita dilakukan berbeda. Keinginan penulis mengungkap bagaimana headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, kelengkapan berita yang mengacu pada 5W+1H, paragraf berita, preposisi, kata, idiom, gambar/foto dan grafik pada ketiga media online melalui 2 pemberitaannya dapat dipandu oleh model tersebut.

TINJAUAN LITERATUR

Tinjauan literature langsung mengarah ke teori yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada naskah artikel menjelaskan **jenis penelitian**, **subjek dan objek penelitian**, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, cara pengambilan sampel, pengumpulan data, dan **analisis data**.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan temuan utama dari penelitian. Sajian dalam hasil dan pembahasan ditulis secara sistematis, hanya hasil data/informasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Pembahasan dalam artikel penelitian menjelaskan hasil yang didapat dari penelitian.

Penulis menyusun, menganalisis, mengevaluasi, menginterpretasi serta membandingkan hasil dari temuan terbaru dengan temuan penelitian yang telah ada, apakah mendukung atau menolak. Penulis harus memperhatikan konsistensi artikel mulai dari judul hingga daftar pustaka.

Tabel/gambar yang ada, disajikan dengan penjelasan yang cukup dan dengan menyertakan nomor dan judul. Penulisan nomor dan judul tabel ditempatkan di atas tabel dengan rata tengah serta ukuran huruf 12 pt., sedangkan nomor dan judul gambar ditempatkan di bawah gambar dengan rata tengah. Lengkapi tabel/gambar yang ada dengan menuliskan sumber di bawah masing-masing tabel/gambar dengan ukuran huruf 12 pt. Tabel dibuat tanpa border vertikal dengan ukuran huruf. Gambar harus dalam *greyscale* dengan resolusi lebih dari 300 dpi. dengan cara mengirimkan file terpisah dari naskah.

Data yang dikumpulkan dalam tabel/gambar harus dilengkapi teks naratif dan disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Jangan ulangi secara panjang lebar data yang telah disajikan dalam tabel dan gambar. **Tabel menggunakan tabel terbuka**. Berikut contoh tabel:

Tabel 1 (12 pt.)
Jumlah responden guru (12 pt.)

Nama sekolah	Jumlah siswa
SMA 21	17
SMA 22	17
SMA 23	18
SMA 24	17
SMA 25	17

Sumber: Diolah oleh penulis 2020



Gambar 1. Logo USM-Indonesia (10 pt.)

Hindari penggunaan sub judul di bagian hasil dan pembahasan. Seluruh paparan hasil dan pembahasan di dalam artikel ditulis dalam bentuk esai, sehingga tidak ada format numerik atau abjad yang memisahkan antara bab/bagian, atau untuk menandai bab/bagian baru.

KESIMPULAN

Isi dari simpulan hendaknya berupa jawaban atas pertanyaan dan tujuan penelitian. Simpulan dipaparkan dalam satu paragraf, bukan poin-poin, dan diungkapkan bukan dalam kalimat statistik. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan **gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut**.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diurutkan berdasarkan abjad, tanpa nomor urut, dan tidak dipisah antara sumber buku, online, dan lainnya dengan format *chicago manual of style 17th edition*. Penulis disarankan menggunakan software **Mendeley** untuk aplikasi manajemen sitasi dalam penyusunan daftar pustaka.

Daftar Pustaka harus berisi referensi yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah, laporan penelitian atau prosiding dan berjumlah minimum 80% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 5 (lima) tahun terakhir. Minimal Daftar Pustaka berjumlah 15. Wajib mensitasi 3 artikel Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi.

Berikut contoh penulisan daftar pustaka dengan format

chicago manual of style 17th edition:

https://www.chicagomanualofstyle.org/tools_citationguide/citation-guide-1.html

Dimohon author untuk mengisi form dibawah ini secara singkat

Pendahuluan	Gap analysis atau fenomena: state of the arts: pernyataan kebaruan ilmiah (Novelty): perumusan masalah: hipotesis (jika ada): Tujuan Penelitian: Urgensi Penelitian:.....
--------------------	---